

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran dan dampak teknologi dalam kehidupan sekitar kita dan pekerjaan terus berkembang. Tidak hanya bagi mereka yang meneliti, mengembangkan, dan menerapkan teknologi baru, tetapi juga bagi semua orang dan organisasi yang harus menggunakan teknologi tersebut dalam suatu pekerjaan dan kehidupan pribadi. Dalam upaya mengurangi jumlah kasus positif virus COVID-19 dan menekankan angka penyebarannya, berbagai jenis pekerjaan masyarakat (misalnya berbelanja, belajar, dan bekerja) sementara berganti dari *offline* ke *online*, dimana hal ini menjadi salah satu aspek aktivitas yang terkena dampak dari pandemi ini sehingga mengakibatkan percepatan peningkatan teknologi digital yang muncul di kalangan masyarakat. Salah satunya dalam bidang pendidikan pada perguruan tinggi yang menyediakan layanan konseling psikologi, dimana seluruh mahasiswa diharuskan konseling dari rumah melalui daring dengan konseling sinkron (*synchronous*) yang dapat berkomunikasi dengan dua arah secara langsung.

Peran Universitas sebagai suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, serta alasan pentingnya layanan konseling psikologi dalam kampus tujuannya untuk mendukung mahasiswa mencapai kesuksesan akademis, kesehatan psikologis, dan kesejahteraan sosial dan emosional. Konseling psikologi penting bagi mahasiswa untuk memahami perilaku, emosi, dan ide mereka sendiri. Sebelum adanya pandemi, konseling berlangsung secara tatap muka, baik pengajuan jadwal, mengisi formulir janji konseling, dan memilih konselor. Salah satunya penyedia layanan konseling psikologi pada Universitas Esa Unggul, dan sebagai peran psikologi dikalangan mahasiswa untuk lebih memahami tentang bagaimana tubuh dan pikiran bekerja sama, pengetahuan ini dapat membantu untuk pengambilan keputusan dan menghindari situasi stres. Dikarenakan mahasiswa yang memiliki kepentingan untuk melakukan konseling

psikologi dengan konselor mendapati kendala dalam membuat janji, yaitu masih dilakukannya secara manual sistem penjadwalan konseling sehingga mahasiswa yang berkepentingan harus datang langsung ke lokasi kampus untuk memilih jadwal yang tersedia dengan konselor, kemudian mahasiswa harus konfirmasi kembali ke bagian Admin untuk memilih hari serta melihat daftar konselor yang tersedia pada hari yang sudah dipilih tersebut. Namun, untuk mengisi formulir janji konseling saat pandemi ini dilakukan melalui aplikasi WhatsApp, hal ini yang banyak memakan waktu serta pengajuannya kurang informatif.

Oleh sebab itu, dengan menerapkan sistem E-Konseling Psikologi untuk mendukung aktivitas atau keperluan mahasiswa dalam membuat janji konseling agar lebih mudah, efektif, cepat, dan memudahkan pelayanan konseling psikologi secara *online* maupun *offline* dengan memanfaatkan penggunaan aplikasi website. Dikarenakan Aplikasi Website dapat menjadi solusi, dimana menurut (Puspita, 2015) dengan situs website ini memudahkan massa untuk berinteraksi secara mudah dengan orang-orang dari seluruh belahan dunia dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan menggunakan telepon atau alat komunikasi lainnya. Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa website adalah salah satu layanan yang terhubung ke internet untuk berinteraksi dengan mudah antara Konselor dengan mahasiswa, serta sistem penyebaran informasinya melalui internet. Selain itu, Website memiliki kelebihan yaitu akses informasinya yang begitu mudah, dapat diakses oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja, serta terasa ringan ketika sedang digunakan dengan menggunakan koneksi internet. Kemudian, metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu model *prototype* dan website yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman ReactJS atau *library* JavaScript *Font-end* yang biasa digunakan saat membangun *user interface* suatu website atau aplikasi web.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, hasil akhir yang didapat dari penelitian perancangan aplikasi ini dengan menggunakan teknik *black box testing* dan metode SUS untuk menguji sistem yang dibangun berjalan sesuai perancangan serta sebagai pendukung

keberhasilan aplikasi untuk memudahkan mahasiswa Esa Unggul yang ingin konseling psikologis, pihak Admin dan Konselor dalam melayani aktivitas konseling. Penulis tertarik dan memberikan solusi ke dalam sebuah penelitian yang berjudul “**Rancang Bangun Aplikasi Layanan E-Konseling Psikologi Untuk Mahasiswa Berbasis Website dengan Metode Prototype (Studi Kasus: Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana solusi dalam memudahkan Layanan Konseling Psikologi untuk Mahasiswa?
2. Bagaimana membangun prototype aplikasi layanan konseling psikologi untuk mahasiswa berbasis website yang mudah digunakan mahasiswa serta mudah dioperasikan untuk admin dan konselor?

1.3 Batasan Masalah

Terdapat beberapa pembatasan masalah pada website yang dibuat dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Website ini hanya sebagai media penyedia layanan konseling psikologi di Universitas Esa Unggul.
2. Website ini dibangun untuk 3 tipe user, yaitu: Mahasiswa sebagai *user*, Staff Psikologi sebagai *superadmin*, dan Konselor sebagai *admin*.
3. Website ini dibangun hanya berfokus pada pembuatan proses janji konseling psikologi mahasiswa semua Fakultas Universitas Esa Unggul yang konseling secara offline di Kampus maupun online.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah membuat Aplikasi Layanan E-Konseling Psikologi Untuk Mahasiswa Berbasis Website dengan Metode Prototype guna memudahkan mahasiswa, admin, dan

konselor dalam aktivitas konseling. Berikut ini beberapa uraian tujuan dari rancangan prototype aplikasi website :

1. Adanya solusi untuk memudahkan layanan konseling psikologi untuk membantu admin dan konselor dalam melayani aktivitas konseling mahasiswa.
2. Adanya Prototype Aplikasi Layanan E-Konseling Psikologi Untuk Mahasiswa Berbasis Website dengan Metode Prototype, yang diharapkan dapat membantu serta memudahkan mahasiswa dalam melakukan janji konseling *offline* maupun *online* secara *real-time* dengan konselor.

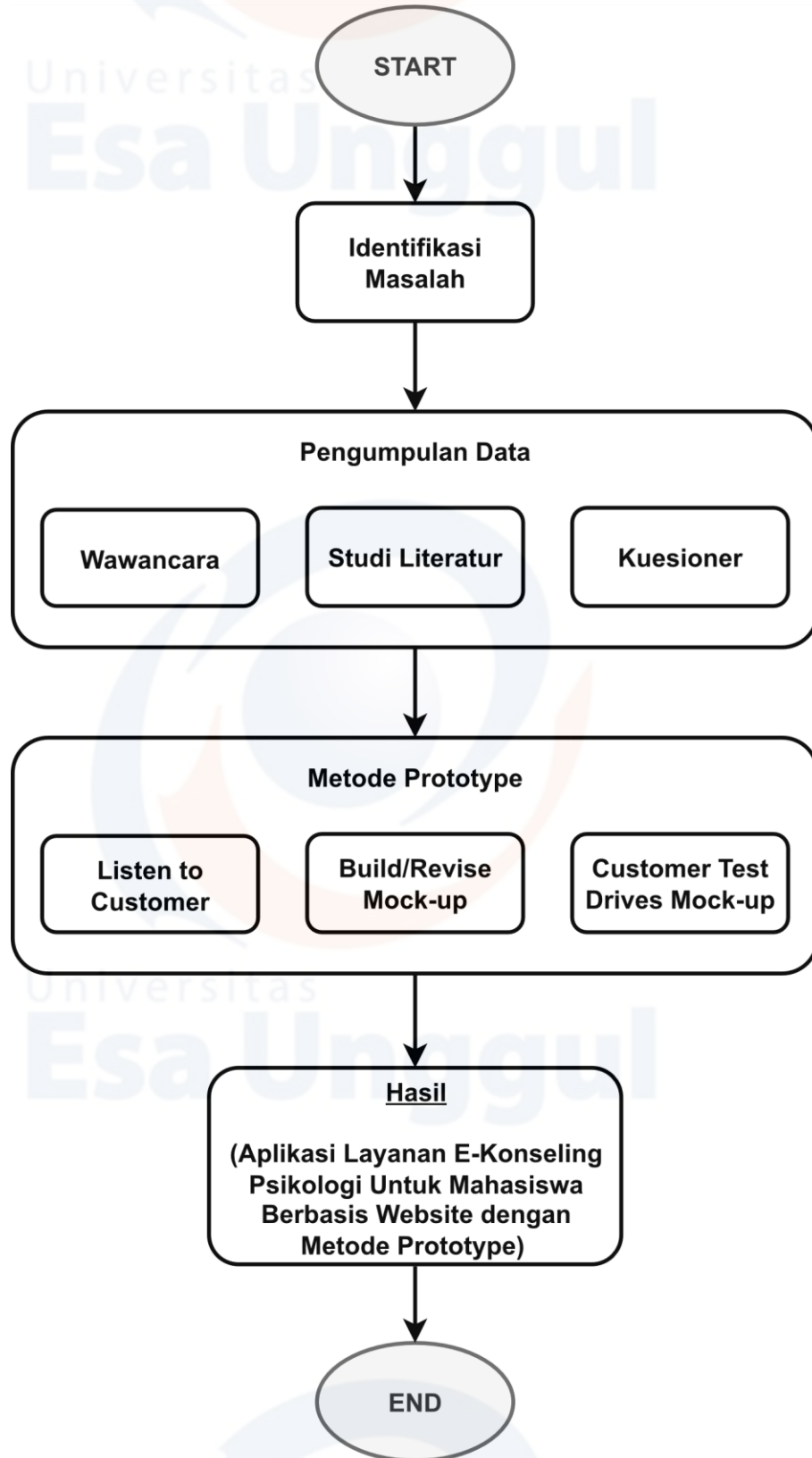
1.5 Manfaat Tugas Akhir

Terdapat manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa dapat membuat janji serta mengetahui informasi jadwal dan daftar nama konselor untuk pelaksanaan sesi konseling psikologi.
2. Bagi Admin
Dapat membantu admin agar mempermudah dalam melayani aktivitas konseling mahasiswa Universitas Esa Unggul.
3. Bagi Konselor
Dapat memudahkan konselor dalam berkonseling dengan mahasiswa mengenai psikologis mereka secara langsung atau tatap muka maupun online secara real-time.
4. Bagi Peneliti
Dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat dan dipelajari selama perkuliahan, khususnya mengenai perancangan prototype aplikasi website.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang sebelumnya telah diidentifikasi sebagai suatu permasalahan yang penting (Sugiyono, 2017). Hingga dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir sebagai pedoman peneliti untuk menguji sebuah dugaan kebenaran dari hipotesis. Sebuah permasalahan yang telah dideskripsikan dari berbagai teori, dapat dipecahkan serta dianalisis. Berikut yang dapat dirumuskan pada bagan :



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman penelitian secara garis besar yang ada dalam proposal ini, maka sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai uraian yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat tugas akhir, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang pembahasan teori-teori mengenai sumber pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan pada proposal Tugas Akhir tentang *Rancang Bangun Aplikasi Layanan E-Konseling Psikologi Untuk Mahasiswa Berbasis Website dengan Metode Prototype*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang uraian gambaran objek penelitian, melalui penelitian ini masalah yang ada dapat diselesaikan baik secara umum hingga dirancang ke dalam Tugas Akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil dari tahapan penelitian dan pembahasan, serta mengenai teknik dalam pengumpulan data dan metode penelitian yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian yang telah diuraikan serta saran untuk menjadikan proposal ini menjadi lebih baik pada pengembangan selanjutnya.